

**CITRA TUBUH PRIA DALAM KARYA FOTOGRAFI FESYEN  
DI MAJALAH COSMOPOLITAN**



Disusun Oleh:

**INSAN BARKAH SOBRI**

**0210254031**

**PROGRAM STUDI S1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2009**

**CITRA TUBUH PRIA DALAM KARYA FOTOGRAFI FESYEN  
DI MAJALAH COSMOPOLITAN**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NOV.	3198/H/S (2009)
NOV.	
PERIMA	30-9-2009 TTD.



**Disusun Oleh:**  
**INSAN BARKAH SOBRI**  
**0210254031**

**PROGRAM STUDI S1 FOTOGRAFI**  
**JURUSAN FOTOGRAFI**  
**FAKULTAS SENI MEDIA REKAM**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2009**

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan karunia yang tak terhingga, sehingga tugas akhir yang berjudul “Citra Tubuh Pria dalam Karya Fotografi Fesyen di Majalah Cosmopolitan” ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Karya seni merupakan keharusan formal untuk melengkapi persyaratan mencapai derajat Sarjana Seni (S-1) pada Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan tugas akhir ini berusaha menjelaskan maskulinitas dilihat dari pencitraan tubuh pria dari sudut pandang fesyen. Perwujudan karya fotografi ini diharapkan dapat memberikan apresiasi terhadap para penikmat seni. Pengalaman yang dilalui juga menjadi sebuah alasan dalam penciptaan tugas akhir ini.

Pada akhirnya ucapan terimakasih ingin disampaikan kepada seluruh semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pengerjaan tugas akhir. Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih kepada :


1. Allah SWT atas limpahan nikmat yang tak terhingga.
2. YML ABU atas bimbingan serta syafaatnya.
3. Papa dan Mama atas semua doa dan kasih sayang yang tak pernah bermuara.
4. Drs. Alexandri Lutfi R., M.S., Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
5. Fajar Apriyanto., S.Sn., M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi dan Dosen wali.

## LEMBAR PENGESAHAN


Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Fotografi

Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Pada Tanggal :




Syaifudin, M.Ds.  
Pembimbing I / Penguji



Kusrini, S.Sos.  
Pembimbing II / Penguji


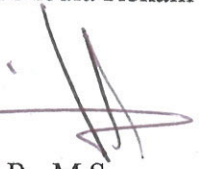


Heri Gunawan.  
Cognate



Muh. Fajar Apriyanto, M.Sn.  
Ketua Penguji

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Alexandri Lutfi R., M.S.  
NIP.131567123



## HALAMAN PERSEMBAHAN



### SEBUAH PERSEMBAHAN

Kepada PAPA – MAMA  
Atas segala doa dan kasih sayang yang tidak pernah ada muaranya  
Atas segala tetesan keringat  
Dan sebuah pengharapan yang baru bisa terwujud sekarang

6. Syaifudin, M.Ds., Dosen Pembimbing I.
7. Kusrini, S.Sos Dosen Pembimbing II.
8. Zulisih Maryani, S.S., Sekretaris Jurusan Fotografi.
9. Tim Penguji yang telah menguji tugas akhir ini.
10. Seluruh staf pengajar Fakultas Seni Media Rekam Yang telah membantu dalam mengembangkan pikiran dan kemampuan teknik.
11. Mas Michael dan Galuh atas kesempatan dan kepercayaan serta dukungan yang telah diberikan.
12. Kak Idil sekeluarga dan Kak Amung sekeluarga atas dukungannya.
13. Teman-teman Jl Gajah 43 Mas Wahyu, Teguh, Yudi, Ramadhan, Fuan terima kasih atas tempat serta tenaga yang telah tercurah.
14. Teman-teman Studio MRA Media Mas Hari Subastian, Hadi Cahyono, Brett, Adi Nugroho, Rici, Rayhan, Inal, Laily.
15. "Cinte" I Walk Beside you
16. Teman-teman angkatan 2002
17. Nina atas desain katalog, poster dan banner yang begitu cepat dan keren.
18. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam tugas akhir ini dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya atas segala bantuan, saran, dan kritik yang diberikan diucapkan banyak terima kasih

Yogyakarta, 10 Agustus 2009

Insan Barkah Sobri

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR KARYA .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Judul.....	3
C. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
<b>BAB II IDE PENCIPTAAN DAN KONSEP PERWUJUDAN.....</b>	<b>8</b>
A. Ide Penciptaan.....	8
B. Konsep Perwujudan.....	22
<b>BAB III PROSES PERWUJUDAN.....</b>	<b>29</b>
A. Alat, Bahan, dan Teknik.....	29
B. Tahap-Tahap Perwujudan .....	33
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR KARYA

Foto 1. <i>The Red One</i> .....	39
Foto 2. <i>I'm Good</i> .....	41
Foto 3. <i>Mr Sunset #1</i> .....	43
Foto 4. <i>Take Me Around</i> .....	45
Foto 5. <i>The Red Two</i> .....	47
Foto 6. <i>Let's Play</i> .....	49
Foto 7. <i>Green Peace #1</i> .....	51
Foto 8. <i>Green Peace #2</i> .....	53
Foto 9. <i>Blue #1</i> .....	55
Foto 10. <i>Blue #2</i> .....	57
Foto 11. <i>Blue #3</i> .....	59
Foto 12. <i>Blue #4</i> .....	61
Foto 13. <i>Sexy Wet</i> .....	63
Foto 14. <i>Mr Nice Guy</i> .....	65
Foto 15. <i>Mic VS Sutil</i> .....	67
Foto 16. <i>Mr Sunset #2</i> .....	69
Foto 17. <i>Just Stay Cool</i> .....	71
Foto 18. <i>Buih</i> .....	73
Foto 19. <i>B&amp;W</i> .....	75
Foto 20. <i>Just look At Me</i> .....	77



# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang

Fotografi telah menjadi salah satu kebutuhan manusia yang sudah tidak dapat dipisahkan lagi sejak awal penemuannya. Fotografi adalah sebuah hasil penemuan dari dunia ilmu pengetahuan yang berkembang pesat teknologinya. Sehingga penggunaannya sekarang tidak hanya sebagai media dokumentasi kehidupan sehari-hari melainkan telah menjadi salah satu sarana bagi kehidupan manusia untuk mewujudkan kreativitas. Fotografi juga merupakan media komunikasi antara manusia dan kesenian

Fotografi adalah sebuah media, dimana seseorang dapat dengan bebas menuangkan hasil pemikirannya yang bernilai estetika dan moral. Dengan itu fotografi dapat kita klasifikasikan seni<sup>1</sup>. Seorang seniman, dalam hal ini fotografer harus menguasai pengetahuan dasar seperti mekanisme alat, sifat dari cahaya dan optik lensa. Perasaan estetika dan moral dalam setiap manusia membutuhkan sebuah wadah untuk menuangkannya<sup>2</sup>, hasil dari pemikiran yang mempunyai nilai estetika dan moral inilah yang disebut dengan seni. Seni adalah kemampuan penguasaan terhadap sebuah media.

Fotografi lahir karena ketidakmampuan para pelukis di masa lalu untuk melukis sebuah objek yang nyata dengan sama persis. Lahirnya fotografi menuai banyak pro dan kontra dengan kemampuan media ini untuk

<sup>1</sup> Soeprpto Soedjono. Sebuah Domain Pencarian Jati Diri. [http://dimensi.isi.ac.id/artikel\\_1.html](http://dimensi.isi.ac.id/artikel_1.html)

<sup>2</sup> R.M. Soelarko, *Pengantar Foto Jurnalistik*, PT. Karya Nusantara, Bandung, 1985. p.20



merekam sebuah objek. Perkembangan fotografi telah menjadi media ekspresi yang terpisah dari dunia lukis sehingga membentuk suatu bagian tersendiri dalam dunia seni.

Fotografi adalah perpaduan antara teknologi dan seni yang mampu menjadi sebuah media penyampaian pesan dari sebuah karya foto. Oleh karena itu, foto mempunyai peranan penting dalam media cetak, dimana sebuah karya foto orang dapat menangkap pesan dan kesan yang disampaikan hanya dengan melihat sebuah gambar, fungsi inilah yang tidak dimiliki oleh bentuk-bentuk lain seperti tulisan dan film<sup>3</sup>.

Pada awalnya karya-karya foto *human interest* dan jurnalistik banyak dipakai dalam media cetak, seperti visualisasi foto pada surat kabar dan majalah yang ditujukan untuk mendapatkan perhatian dari para pembacanya. Suatu berita atau ulasan akan kurang menarik perhatian bila di dalamnya tidak terdapat visualisasi foto. Oleh sebab itu, media cetak khususnya majalah telah menggabungkan antara tulisan-tulisan dengan visualisasi foto agar lebih mendapatkan perhatian dari pembacanya. Majalah *Vogue* dan *Harper's Bazaar* merupakan salah satu majalah yang pertama kali menggunakan fotografi fesyen<sup>4</sup> dengan menggunakan model dan khususnya para selebriti, fotografi diyakini lebih meyakinkan dan efisien untuk menarik perhatian khalayak umum.

---

<sup>3</sup> ST. Sunardi, "*Semiotika Negativa*", (Yogyakarta: Buku Baik Yogyakarta, 2004), p. 182.

<sup>4</sup> Naomi Rosenblum, "Words and pictures: Photographs in Print Media", dalam *A World History of Photography*, (New York: Abbeville Press Publisher, 1989), p. 460.

Dalam uraian tersebut muncul ide untuk menciptakan karya-karya foto pada majalah lebih menekankan unsur fotografi fesyen. Kebutuhan media terhadap karya foto dalam tugas akhir pada eksplorasi karakter dari objek modelnya ke dalam sebuah bentuk visual, dimana visualisasi yang ditekankan pada penggunaan simbol dengan tujuan untuk memperhalus pesan dan kesan dan penyajian yang diungkapkan dalam penmciptaan karya foto ini

Untuk mendukung ide dan gagasan tersebut, tugas akhir ini mengambil judul:

**”Citra Tubuh Pria Dalam Karya Fotografi Fashion Di Majalah Cosmopolitan”**

## **B. Penegasan Judul**

Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul tugas akhir “Citra Tubuh Pria dalam Karya Fotografi Fashion di Majalah Cosmopolitan” maka perlu dijelaskan terlebih dahulu arti kata dan istilah dalam judul tersebut.

### **1. Citra**

Rupa, gambaran, kesan, bayangan visual yang ditimbulkan oleh sesuatu.<sup>5</sup>

### **2. Tubuh**

Keseluruhan jasad manusia atau binatang yang kelihatan dari bagian ujung kaki sampai ujung rambut.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, Jakarta, Balai Pustaka, 2002

<sup>6</sup> *Ibid*



### 3. Pria

Jenis kelamin, laki-laki dewasa, kaum.<sup>7</sup>

### 4. Fotografi

1. Seni dan penghasilannya gambar dan cahaya pada film atau permukaan yang dipekatkan atau beremulsi.<sup>8</sup>
2. Menurut R.M Soelarko adalah media yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, ide cerita, peristiwa dan sebagainya seperti halnya bahasa.<sup>9</sup>
3. Fotografi adalah realitas yang dibekukan; dunia mati yang abadi yang pernah ada dan hadir.<sup>10</sup>

### 5. Fesyen

Fashion dalam arti sempit adalah pakaian atau busana yang digunakan oleh seseorang.<sup>11</sup> Dengan perkembangan zaman, fesyen telah mengalami pengembangan makna yang sangat luas. Fashion adalah produk zaman dalam artian semua gaya, jenis dan produk aksesoris yang melekat pada seseorang adalah bagian dari pertunjukkan identitas dan kepribadian diri, sebagai contoh adaalah gaya rambut, gaya berpakaian, jenis musik atau pilihan-pilihan kegiatan yang dilakukan.. Sehingga dalam masyarakat

---

<sup>7</sup> *Ibid*

<sup>8</sup> Firaam Adventure & Creative Works, <http://www.Google.com>, kategori Photography History, Sejarah Fotografi, 2009

<sup>9</sup> R.M Soelarko, "Masalah Etika Dalam Fotografi", Foto Indonesia, No.54., Bandung, 1978. hal. .

<sup>10</sup> Pengantar Kuratorial Pameran Foto Kontemporer "Nice Boy" oleh Valentijn Gabriel van Djik (Tino Djumini). p.3.

<sup>11</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/fesyen>, kategori: pengertian fesyen. Juli 2009



modern saat ini semua manusia adalah performer dengan media yang istilahnya disebut dengan fashion.

Berdasarkan sumber-sumber referensi tersebut dapat disimpulkan, bahwa arti yang terkandung dalam judul tugas akhir ini ialah, keinginan untuk menampilkan atau mengekspresikan pengalaman serta pandangan penulis tentang tubuh pria yang disajikan dalam karya sebuah karya seni. Karya seni ini diperuntukan kepada khalayak umum melalui fotografi sebagai media perwujudan dari proses penciptaan karya seni yang akan dihasilkan.

### **C. Latar Belakang Timbulnya Ide**

Pokok permasalahan yang melatarbelakangi karya tugas akhir ini, dengan banyak melihat informasi dan ilustrasi iklan dalam media elektronik dan cetak seperti televisi dan majalah. Bagaimana media-media ini membuat sebuah ilustrasi dalam artikelnya, pembuatan ilustrasi ini merupakan perwakilan atau gambaran dari isi artikel yang dimuat atau ditulis, oleh karena itu perlunya pemahaman si fotografer terhadap isi dari artikel serta simbol-simbol yang akan digunakan dalam ilustrasi fotonya. Selain itu, pengalaman yang pernah dan sedang bekerja di media yang secara langsung maupun tidak langsung ikut mempengaruhi dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

Selain itu kejenuhan terhadap karya-karya seni yang mengeksploitasi tubuh wanita saja, timbul keinginan untuk menampilkan tubuh pria dalam karya seninya yang dianggap jarang oleh penulis sebagai ide pembuatan karya seni. Penciptaan sebuah karya seni hendaklah memiliki emosi, nyawa (*soul*), dari penciptaan karya seni sehingga nantinya terjalin sebuah hubungan komunikasi melalui karya seni yang diciptakan kepada penikmat nantinya.

Majalah-majalah mulai menggunakan fotografi sebagai pembuatan ilustrasinya, dengan mereka ulang fotografi dalam litograf ataupun cetakan. Dalam sejarah media massa, penggunaan fotografi pada media cetak khususnya dimulai sejak pertengahan tahun 1850-an. Dalam buku *The Encyclopedia of Photograph*, disebutkan tokoh yang pertama menggunakan teknik tersebut adalah seorang jutawan dari Perancis yang bernama Joseph Nicephore Niepce.<sup>12</sup> Sebuah majalah tidak hanya memuat kata-kata tetapi dibutuhkan visualisasi foto untuk mendukung tulisan-tulisan agar dapat memberikan daya tarik dan perhatian kepada pembacanya.

Karya-karya fotografi yang diajukan dalam tugas akhir ini merupakan hasil dari proses istitusional pada media massa yaitu di Majalah *Cosmopolitan* Indonesia. Majalah *Cosmopolitan* mempunyai slogan yang sangat sederhana yaitu *Fun, Fearless, Female* merupakan majalah wanita yang duperuntukkan bagi wanita karier yang berusia antar 25 tahun sampai 40 tahun. Dalam karya fotografi ini, memvisualisasikan figur-figur pria yang diangkat oleh majalah *cosmopolitan* secara indah, *sexy, glamour, gentle, dan mature* berdasarkan

---

<sup>12</sup> Michael Busselle, "The Story of Photography", dalam *The Encyclopedia of Photography*, (London: Chancellor Press, 1922), p. 10.

konsep yang sudah dibuat sebelumnya disesuaikan dengan karakteristik majalah *Cosmopolitan*.

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

##### **Tujuan**

- 1) Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana seni di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 2) Mengingat dan mengasah kemampuan dalam bidang fotografi khususnya pada fotografi fesyen..
- 3) Menampilkan karya fotografi yang mempunyai nilai estetis dan keindahan tentang bentuk tubuh pria.
- 4) Memperluas pengetahuan masyarakat umum akan fotografi fesyen dalam kehidupan modern saat ini.

##### **Manfaat**

- 1) Menambah keragaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik jurusan fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 2) Memperbanyak bahan referensi dalam mempelajari fotografi terutama yang terkait dengan foto fesyen, bagi mahasiswa jurusan fotografi Fakultas Seni Media Rekam Khususnya, dan bagi seluruh mahasiswa Institut Seni Indonesia umumnya.
- 3) Memperbanyak cara pandang terhadap sisi maskulinitas yang ada pada seorang pria dari pencitraan tubuhnya.